

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *TAX AMNESTY* TERHADAP UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA JEPARA TAHUN 2015 s.d 2017.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan *Tax Amnesty* yang dipilih oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak dan mengetahui peningkatan jumlah penerimaan pajak pasca kebijakan *Tax Amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara diberlakukan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif / doktrinal, dengan menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang melandasi kebijakan *Tax Amnesty* dipilih pemerintah : 1. sumber pertumbuhan ekonomi melalui repatriasi aset dari luar negeri maupun dalam negeri. 2. perluasan basis data perpajakan (menyambut keterbukaan informasi di bidang pajak) 3. meningkatkan penerimaan pajak.

Selain itu kebijakan *Tax Amnesty* merupakan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan penerimaan perpajakan khususnya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara. Itu terbukti pasca kebijakan *Tax Amnesty* penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara dari tahun 2015 realisasi penerimaan sebesar 465.858.303.592 atau setara Prosentase penerimaan sebesar 0,78 %. Menjadi meningkat sebesar 612.717.632.251 atau setara prosentase 0,82 % di tahun 2017.

Kata Kunci : Pajak, *Tax Amnesty* dan Peningkatan Penerimaan Pajak. .

ABSTRACT

The title of this thesis is **THE IMPLEMENTATION OF TAX AMNESTY TOWARDS THE EFFORT TO INCREASE TAX REVENUE IN KPP PRATAMA JEPARA YEAR 2015 UP TO 2017.**

The aims of this study are to find out the tax amnesty policy chosen by the government in the effort to increase the tax revenue and find out the amount of increase of tax revenue after the implementation of tax amnesty in KPP Pratama Jepara office.

The approach method used in this study was juridical normative/ doctrinal approach with primary and secondary data. Analysis method used was qualitative analysis.

The results of this study showed that there were some factors underlined the tax amnesty policy chosen by the government, they were 1) the source of economic growth through asset repatriation from outside and inside of the country. 2) the expansion of tax data basis (accepting the openness of information in tax field). 3) increase tax revenue.

In addition, the tax amnesty policy is proper policy in increasing the tax revenue especially in KPP Pratama Jepara office, proved by the realization of tax revenue after the implementation of tax amnesty in 2015 as much as 465.858.303.592 or about the tax revenue percentage 0,78 % which increased by 612.717.632.251 or about the tax revenue percentage 0,82% in 2017.

Key Words: tax, tax amnesty, the increase of tax revenue